

PENGENALAN OBAT ANTIBIOTIKA PADA PENGURUS CABANG AISYAH BLIGO KABUPATEN PEKALONGAN

Slamet^{1*}, Wulan Agustin Ningrum¹, Eko Mugiyanto¹

¹Program Studi Farmasi, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Email*: slamet93ffua@gmail.com

ABSTRAK

Antibiotika adalah obat yang digunakan oleh dokter untuk pengobatan infeksi yang disebabkan oleh mikroba seperti bakteri. Permasalahan timbul pada penggunaan antibiotik yang tidak benar. Pemakaian antibiotik yang tidak sesuai aturan yang ditetapkan. Pemakaian antibiotika yang tidak sampai membunuh bakteri sehingga bakteri resisten dan pengobatan antibiotika tidak berhasil. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah mengingatkan kembali aturan pemakaian obat yang benar dan akibatnya bila pengobatan antibiotika tidak benar. Metode yang digunakan adalah ceramah mengenai antibiotika dan penyakit infeksi yang sering terjadi di masyarakat. Hasil pengabdian ini adalah pengetahuan mengenai obat antibiotika dan cara penggunaannya oleh ibu-ibu pengurus Aisyah semakin baik yang diperkuat dengan nilai posttest yang tinggi dibandingkan dengan nilai pretest. Kesimpulan dari pengabdian masyarakat pada ibu-ibu Pengurus Aisyah pengetahuan mengenai Antibiotika semakin baik dan yang sudah lupa diingatkan kembali pengetahuannya tentang antibiotika dan penggunaannya.

Kata Kunci: Antibiotika, Resistensi, Infeksi.

ABSTRACT

Antibiotics are drugs used by doctors for the treatment of infections caused by microbes such as bacteria. Problems arise in the use of antibiotics that are not correct. Inappropriate use of antibiotics. The use of antibiotics that do not kill bacteria so that bacteria are resistant and antibiotic treatment does not work. The purpose of this community service is to remind you of the correct use of drugs and the consequences if antibiotic treatment is not correct. The method used is a lecture about antibiotics and infectious diseases that often occur in the community. The result of this service is that knowledge about antibiotic drugs and how to use them by Aisyah's caretakers is getting better which is reinforced by a high posttest score compared to the pretest value. The conclusion of the community service to the management of Aisyah's mothers is that their knowledge of antibiotics is getting better and those who have forgotten are reminded of their knowledge of antibiotics and their use.

Keywords: Antibiotic, Resistance, Infection.

PENDAHULUAN

Penggunaan antibiotika akhir-akhir ini oleh penderita atau pasien karena infeksi bisa dikatakan sangat sembarangan. Penggunaanya disamakan dengan obat-obat yang lain, padahal penggunaan antibiotika ada aturannya yang berbeda dengan obat lain. Penggunaan antibiotika yang sesuka pasien seperti cara minum dan lama pemakaian tidak diperhatikan sama sekali.

Pemakaian antibiotika oleh masyarakat atau pasien biasanya sesuai dengan petunjuk dokter atau tenaga kesehatan lainnya. Namun karena tidak tahu akibat pemakaian antibiotika yang kurang tepat menyebabkan pasien tidak sembuh oleh karena bakteri resisten terhadap antibiotika. Masyarakat atau pasien memakai obat antibiotika sesuai selera mereka tidak memperhatikan dosis, cara pakai dan lama pemakaian obat antibiotika. Apalagi obat antibiotika di Pekalongan bisa dibeli secara bebas seperti di toko kelontong.

Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan masyarakat dapat memahami penyakit infeksi dan pemakaian antibiotika yang benar. Pada acara ini juga diharapkan bisa

menanggulangi terjadi penyakit infeksi yang biasa menyerang masyarakat. Pemakaian antibiotika yang benar sehingga resistensi bakteri terhadap obat antibiotika bisa dihindari. Resistensi terhadap antibiotika oleh bakteri menyebabkan pengobatan tidak efektif sehingga akan diberi antibiotika lain yang tentunya akan berpengaruh terhadap harga obat antibiotika tersebut. Dengan pengabdian masyarakat ini masyarakat khususnya ibu-ibu pengurus aisyah Bligo Pekalongan bisa memahami penyakit infeksi, obat antibiotika dan cara pakai, lama pakai.

Penyakit infeksi adalah salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting, khususnya di negara berkembang. Salah satu obat andalan untuk mengatasi masalah tersebut adalah antimikroba antara lain antibakteri/ antibiotik, antijamur, antivirus, antiprotozoa. Antibiotik merupakan obat yang paling banyak digunakan pada infeksi yang disebabkan oleh bakteri.

Berbagai studi menemukan bahwa sekitar 40-62% antibiotik digunakan secara tidak tepat antara lain untuk penyakit-penyakit yang

sebenarnya tidak memerlukan antibiotik. Pada penelitian kualitas penggunaan antibiotik di berbagai bagian rumah sakit ditemukan 30% sampai dengan 80% tidak didasarkan pada indikasi.

Intensitas penggunaan antibiotik yang relatif tinggi menimbulkan berbagai permasalahan beberapa kuman resisten antibiotik sudah banyak ditemukan di seluruh dunia, yaitu *Methicillin-Resistant Staphylococcus Aureus* (MRSA), Vancomycin-Resistant Enterococci (VRE), Penicillin-Resistant Pneumococci, *Klebsiella pneumoniae* yang menghasilkan Extended-Spectrum Beta-Lactamase (ESBL), Carbapenem-Resistant *Acinetobacter baumannii* dan Multiresistant *Mycobacterium tuberculosis*. Kuman resisten antibiotik tersebut terjadi akibat penggunaan antibiotik yang tidak bijak dan penerapan kewaspadaan standar (standard precaution) yang tidak benar di fasilitas pelayanan Kesehatan¹

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah ceramah, yang diharapkan bisa memberikan ilmu pada masyarakat

dalam jumlah yang lebih banyak sehingga pengetahuan tentang penyakit dan antibiotika beserta cara pemakaiannya tersebar lebih luas. Akhirnya diharapkan masyarakat paham dan mengerti tentang topik yang diberikan. Akhirnya diharapkan tingkat kesehatan masyarakat menjadi lebih meningkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapat pada Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada Pengurus Cabang Aisyah Bligo Kabupaten Pekalongan diharapkan ibu-ibu pengurus Aisyah Bligo kabupaten Pekalongan memahami penyakit infeksi yang sering menyerang manusia dan penggunaan obat antibiotika. Tingkat pemahaman mengenai materi disampaikan yaitu pengenalan antibiotika dilihat dari pre-test dan post-test. Hasil post-test lebih tinggi dari hasil pre-test yaitu posttest dengan nilai rata-rata 8,5 dan nilai pre-test 6,5.

Pelaksanaan PkM ini diharapkan ibu-ibu pengurus cabang Bligo kabupaten Pekalongan memahami penyakit infeksi yang sering terjadi seperti bila terjadi

infeksi pada luka, infeksi saluran kemih, infeksi saluran cerna, infeksi mata, infeksi telinga. Infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme. Faktor-faktor yang mendukung terjadinya infeksi diberitahukan ke peserta PkM sehingga peserta memahami dan bisa menanggulangi terjadinya infeksi pada keluarga dan lingkungannya. Usaha-usaha preventif terhadap infeksi juga diberikan sehingga peserta bisa menanggulangnya.

PkM mengenai materi obat antibakteri yang sering digunakan untuk pengobatan infeksi seperti Amoxicilin, Tetraciklin, Korimoxazol dan masih banyak lainnya. Penggunaan antibiotika yang dipakai harus sesuai dengan peruntukannya, dosis yang tepat dan lama penggunaannya. Kepatuhan minum antibiotik juga ditekankan karena ini menjadi titik masalah persoalan yang terjadi masyarakat sehingga terjadi resistensi.

Cara penggunaan antibiotika harus sesuai dengan yang disarankan dokter atau apoteker. Pemakaian antibiotik sampai infeksi sembuh sehingga tidak terjadi resistensi

bakteri. Antibiotika sendiri mempunyai range terapi yang luas sehingga aman digunakan lama. Namun antibiotika untuk pasien tertentu juga menyebabkan alergi. Alergi bisa ditanggulangi dengan mengganti antibiotika turunan yang lain,

Lama penggunaan antibiotika secara umum tergantung kasus perkasus. Infeksi secara umum seperti infeksi telinga, infeksi mata, infeksi saluran pencernaan secara umum penggunaannya selama 3-5 hari cukup. Namun untuk infeksi yang parah seperti infeksi luka bakar, infeksi luka benda tajam biasanya dibutuhkan waktu pemberian antibiotika yang lebih lama. Untuk infeksi tbc diperlukan penyembuhan yang lebih lama lagi sekitar 6 bulan dan perlu kombinasi antibiotika seperti Rifampicin, INH, Etambutol dan Pyrazinamid²

Pada pelaksanaan PkM ini mendapat perhatian ibu-ibu pengurus Aisyah yang lebih. Hal itu dibuktikan dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan. Pertanyaan mengenai penyakit infeksi yang pernah diderita oleh ibu-ibu.

Pertanyaan tentang penyakit infeksi tertentu obatnya apa. Penyakit infeksi ini penyebabnya apa ? Para peserta juga mendapat pengetahuan penyakit yang tergolong penyakit infeksi atau penyebabnya bakteri seperti diare yang disebabkan bakteri, gejala-gejala penyakit infeksi saluran urin dan penyebabnya. Pada infeksi mata ada gejalanya, penyebabnya apa dan perlakuan obat mata yang harus disimpan, diperlukan perlakuan terhadap obat tersebut, bagaimana pemakaiannya.

Harapan dari PkM ini ibu-ibu pengurus Aisyah cabang Bligo memahami dan mengerti penyakit infeksi dan obat antibiotika, cara pemakaian antibiotika, penyimpanan antibiotika, lama pemakaian obat antibiotika serta efek samping antibiotika yang sering terjadi. Dengan memahami tentang penyakit infeksi dan obat antibiotika ini ibu-ibu pengurus cabang Aisyah Bligo bisa menularkan pengetahuan yang didapat ke masyarakat yang tinggal di sekitar lingkungan serta dan menerapkan pada keluarganya mengenai cara minum, lama minum. Akhirnya diharapkan keluarga dan lingkungan sekitar para ibu pengurus

Aisah cabang Bligo Kabupaten Pekalongan dan keluarga kesehatnnya semakin meningkat.

KESIMPULAN

Pelaksanaan PkM ini diharapkan dapat memberikan ilmu dan pemahaman tentang antibiotika, cara pakai, cara penyimpanan, lama pemakaian serta penanggulangnya bila terjadi efek samping..

UCAPAN TERIMA KASIH

Penullis mengucapkan terima kasih ke Pengurus Cabang Aisyah Bligo Pekalongan dan anggotanya yang telah menjadi peserta PkM dad terima kasih juga kepada reka-rekan tim yang telah membantu pelaksanaan PkM ini

DAFTAR PUSTAKA

- 1). Depkes.RI. Pedoman Umum Penggunaan Antibiotika. 2013.
- 2). Hadi U, Keuter M, Asten H Van, Broek P Van Den. Optimizing antibiotic usage in adults admitted with fever by a multifaceted intervention in an Indonesian governmental hospital. 2008;13(7):888–99.